

Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM

Arsitektur enterprise (A)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.



Oleh :

Muhammad Avriedo Lucky Saputra

1461800212

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

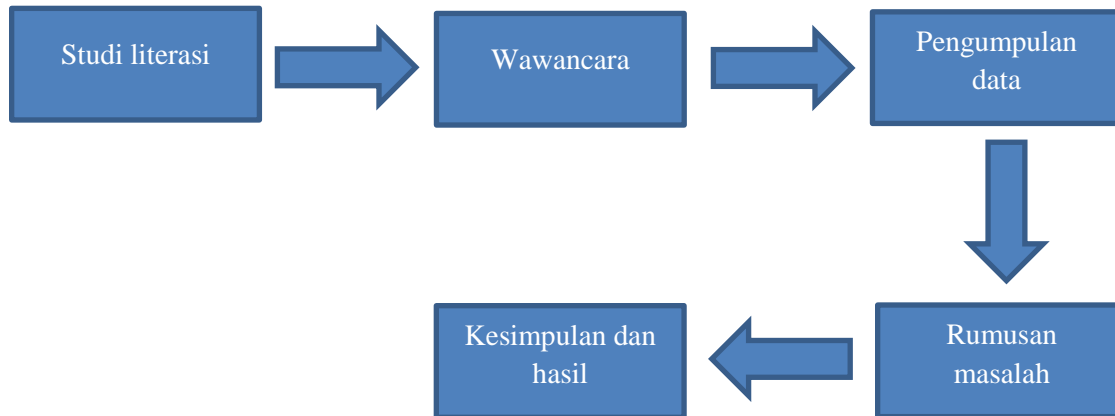
2021

Latar belakang

Kantor desa atau balai desa merupakan tempat yang digunakan untuk pemerintah desa untuk melaksanakan kewajibannya seperti kegiatan administrasi. Kegiatan administrasi antara lain adalah pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga, serta membantu proses dalam pembuatan surat pindah domisili. Kantor desa merupakan tempat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan desa, yang bersangkutan dengan masyarakat setempat. Pemerintahan desa didasari dari UUD Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yaitu berbunyi penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tinjauan Pustaka

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang bersifat cenderung menjabarkan penelitian yang apa adanya yang menggambarkan kondisi tanpa ada perlakuan atau manipulasi data pada variable yang diteliti. (Angeline & Fibriani, 2021)



-) penjelasan tahap

1. studi literatur dilakukan dengan kajian teori terdahulu yang relevan dan membaca beberapa jurnal mengenai dan mendalami teori Togaf ADM.
2. dengan mewawancarai bagian yang terlibat pada kantor desa untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti kependudukan sosial, prosedur pendataan masyarakat, dan Administrasi Desa.
3. dilakukannya pengumpulan data setelah mewawancarai dan membaca jurnal dan di bandingkan dari data wawancara dan data jurnal
4. merumuskan masalah yang dihadapi dengan hasil data wawancara yang diperoleh dari staff di kantor desa
5. kesimpulan hasil yang menjelaskan tahapan tahapan diatas.

-) kajian metode TOGAF ADM

Penelitian ini di fokuskan dengan menggunakan TOGAF, TOGAF adalah Pengembangan Metode Arsitektur (ADM) yang menyediakan fitur khusus untuk proses pengembangan arsitektur enterprise (Entasi, 2017).

Dan ADM merupakan fitur penting yang memungkinkan perusahaan untuk mendefinisikan kebutuhan bisnis dan membangun sebuah arsitektur khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.(Entasi, 2017)

Yang mana demi memaksimalkan metode TOGAF ADM, dada beberapa tahapan yang harus dikerjakan, yaitu :

1.Studi literatur

Yaitu mencari referensi informasi tentang topik penelitian, baik itu di jurnal maupun dibuku. (Kasus et al., 2017)

2.Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan pengumpulan data yang terkait dengan penelitian akan dilakukan.(Kasus et al., 2017)

Yang mana tahap ini dapat dipecah lagi menjadi 2, yaitu

A.Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung. (Kasus et al., 2017)

B. observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek permasalahan. (Kasus et al., 2017)

Pembahasan

TOGAF (The Open Group Architecture Framework) merupakan suatu kerangka kerja dan pengembangan metode Enterprise Architecture yang digunakan oleh perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur arsitektur perusahaan secara terperinci dan mendetail. (Rizky & Fajar Firmansyah, 2017)

A. Preliminary fase

Fase ini merupakan persiapan kegiatan yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan bisnis arsitektur enterprise yang baru dan juga termasuk penentuan metode dan juga arsitektur enterprise. (Angeline & Fibriani, 2021)

B. Architecture Vision

Fase ini juga merupakan inisiasi dari pengembangan arsitektur yang mengidentifikasi stakeholders, penyusunan visi, dan pengajuan untuk dapat memulai suatu pengembangan(Angeline & Fibriani, 2021)

C. Information Systems Architectures

Tahapan ini memfokuskan pada aktifitas bagaimana sistem informasi sekarang dikembangkan, yaitu dengan memilih teknik yang akan digunakan sehingga sistem layanan informasi pendidikan ini dapat berkembang.

D. Technology Architecture

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan teknologi yang akan dipakai , seperti perangkat keras dan perangkat lunak.cara menentukannya adalah dengan mengidentifikasi prinsip teknologi yang mana itu di pecah menjadi 7 bagian, yaitu:

- Sistem operasi
- Manajemen data
- Aplikasi
- Perangkat keras
- Komunikasi
- Komputasi pemakai
- Keamanan

Dengan membandingkan juga teknologi yang lama dengan yang baru.(Kasus et al., 2017)

E Perancangan sistem

Setelah semua sudah ditentukan langkah selanjutnya adalah merancang sistemnya yang mana akan menentukan seperti apa bentuknya dan hasilnya (Septiadi et al., 2019)

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

untuk pendataan masyarakat yang masih tidak tersip dengan baik dan masih membuang buang waktu sehingga tidak tepat waktu dalam pengerjaannya. Arsitekrur enterprise dengan menggunakan Togaf adm sehingga dapat memberikan solusi dan arahan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi dengan maksimal agar tercapai nya kinerja yang lebih baik untuk masa mendatang sesuai dengan visi misi Pemerintahan Desa.

Saran

Perlu adanya perubahan untuk sistem yang baru dengannya akan memakan waktu dengan begitu diharapkan terjadi pelan-pelan dan tidak terburu-buru

Daftar pustaka

- Angeline, D., & Fibriani, C. (2021). Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Kantor Desa Lembang). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(2), 456–466. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i2.146>
- Entasi, S. (2017). *Perancangan arsitektur enterprise stp sahid menggunakan togaf adm*. 1–12.
- Kasus, S., Yayasan, S., & Soetomo, R. S. (2017). *Arsitektur Enterprise Dengan Framework Togaf Adm Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*. XII(Suhartono 2014).
- Rizky, N., & Fajar Firmansyah, A. (2017). Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: Bimbel Salemba Group). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 11–20.
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

Cek plagiarisme

Hasil



Kalimat bijak

Bijaksana dokumen

Statistik Analisis Teks

Jadikan Ini Unik

Periksa Tata Bahasa

Unduh Laporan

Membagikan

Mulai Pencarian Baru

Kantor desa atau balai desa merupakan tempat yang digunakan untuk pemerintah desa untuk melaksanakan kewajibannya se...

-Unik

Kegiatan administrasi antara lain adalah pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kart...

-Unik

Kantor desa merupakan tempat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan desa, y...

-Unik

Pemerintahan desa didasari dari UUD Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yaitu berbunyi oenvelenoora urusan pemerintahan ...

-Unik

Bukti upload